

## PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Rachmi Atika

rachmiatika99@gmail.com

Suwardi Bambang Hermanto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to examine the effect of probability, liquidity, leverage, and managerial ownership on firm value. The population was A1-Oil Gas & Coal which go-public companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2020-2021. Moreover, there were 67 samples of companies that took during 2020-2021. In total, there were 129 data samples. The data collection technique used purposive sampling. The research was quantitative with secondary data. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression. Probability was measured by Return On Assets (ROA), liquidity was measured by Current Ratio (CR), leverage was measured by Debt to Equity Ratio (DER), and managerial ownership was measured by KM. while firm value was measured by Price to Book Value (PBV). The result concluded probability had a positive and significant effect on firm value. On the other hand, liquidity did not affect firm value. Likewise, leverage did not affect firm value. Similarly, managerial ownership did not affect firm value.*

*Keywords: probability, liquidity, leverage, managerial ownership, firm value*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang *go public* dengan sub sektor A1-Oils Gas & Coal yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR). *Leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Kepemilikan manajerial diukur dengan KM. Sedangkan nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Penelitian ini memperoleh sampel sebanyak 67 perusahaan yang diambil selama periode 2020 dan 2021 sehingga mendapatkan 129 data yang diolah. Proses pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kepemilikan manajerial, nilai perusahaan.

### PENDAHULUAN

Sudarma dan Darmayanti (2017) mengatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia untuk dijual kepada calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan untuk perusahaan yang *go public* nilai perusahaannya dapat dihitung dari jumlah harga saham dibagi dengan nilai buku saham. Nilai perusahaan juga tidak hanya menggambarkan kinerja perusahaan pada periode sekarang, tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan pada masa yang akan datang pula. Nilai perusahaan adalah salah satu dari pertimbangan investor dalam menanamkan modal atau saham pada perusahaan yang akan ia tanamkan modalnya. Ernawati dan Widyawati (2015) menjelaskan bahwa meningkatnya persaingan usaha dan semakin rumitnya situasi yang dihadapi oleh

perusahaan yang modern menuntut ruang lingkup dan manajer perusahaan yang semakin luas. Dalam hal ini, manajer sebuah perusahaan harus mampu mengontrol serta mengembangkan kinerja perusahaannya.

Novari dan Lestari (2016) mengatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu permintaan saham oleh investor. Sujoko dan Soebiantoro (dalam Lubis *et al.*, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas itu menjadi pertimbangan yang cukup penting bagi investor dalam keputusan investasi. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan itu akan meningkatkan nilai perusahaan. Syamsuddin (dalam Ristanti *et al.*, 2015) mengatakan bahwa likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar atau melunasi kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar dari sebuah perusahaan tersebut yang tersedia. Likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan. Kemampuan kas yang tinggi akan berdampak terhadap kewajiban jangka pendek perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Sudiani dan Darmayanti, 2016). Nilai yang dihasilkan likuiditas menjadi variabel dimana dapat menunjukkan tingkat aktivitas perusahaan dalam hal pelunasan kewajiban yang ada. Terutama kewajiban jangka pendeknya karena rendahnya likuiditas yang berdampak pada sulitnya kondisi perusahaan.

Hidayat (2019) menyatakan bahwa *leverage* menunjukkan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, apabila rasio *leverage* tinggi yang artinya jumlah hutang dibanding aset perusahaan itu lebih besar, maka untuk meningkatkan nilai perusahaan, aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang tersebut harus dimanfaatkan secara optimal. Semakin tinggi *leverage* di sebuah perusahaan, maka semakin rendah juga kepercayaan investor yang menanamkan modal di perusahaan tersebut dalam bentuk saham. Dalam hal ini, hutang dijadikan prioritas dan harus diperhatikan oleh perusahaan dalam pengelolaannya. Dewi dan Abundanti (2019) mengatakan bahwa proses untuk memaksimalkan nilai perusahaan, akan berdampak pada munculnya konflik kepentingan antara agen sebagai pihak manajemen perusahaan dan principal sebagai pihak pemilik perusahaan. Kepemilikan manajerial dimana adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Perusahaan Oils Gas & Coal merupakan bentuk perusahaan subsektor dari kelompok klasifikasi energy. Perusahaan Oils Gas & Coal adalah perusahaan yang bergerak mengenai minyak gas & batu bara. Widyastuti dan Nugroho (2020) mengatakan bahwa perusahaan ini mempunyai peranan yang sangat penting di Indonesia yaitu sebagai sumber APBN dan memberikan sumbangan ekonomi lokal didaerah yang ada kegiatan eksplorasi, produksi, pengilangan maupun kegiatan distribusi minyak gas dan bumi berlangsung serta peran yang menyediakan energi (bahan bakar mesin) yang digunakan untuk menggerakkan berbagai sektor di Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan judul berikut "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan".

## TINJAUAN TEORETIS

### Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi membahas mengenai hubungan antara pemegang saham (*principal*) dengan manajer dan (*agent*) pihak profesional yang ditunjuk sebagai pengelola perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Hubungan teori ini dapat menyebabkan masalah keagenan akan muncul ketika pemegang saham dan manajer perusahaan memiliki perbedaan kepentingan atau keputusan yang berbeda.

Teori keagenan berhubungan dengan kepemilikan manajerial dimana kepemilikan manajerial akan berusaha menyeimbangkan dan membantu menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham sehingga manajer perusahaan ikut serta ada manfaat dari

mengambil keputusan yang diambil serta siap menanggung kerugian sebagai konsekuensi keputusan yang diambil serta menanggung kerugian sebagai konsekuensi pengambilan keputusan yang salah (Hidayah, 2015).

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Brigham dan Houston (dalam Apriantini *et al.*, 2022) menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen sebuah perusahaan yang bisa memberikan petunjuk bagi investor mengenai bagaimana manajemen memanda prospek perusahaan. Hal tersebut informasi terkait apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan atau mengabdikan keinginan seorang investor perusahaan.

Teori sinyal berhubungan dengan nilai perusahaan. Adanya teori ini menunjukkan bagaimana prospek perusahaan yang akan sangat berguna untuk calon investor ketika akan menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan. Teori ini akan memberikan sinyal kepada investor bagaimana kondisi perusahaan. Teori ini juga berkaitan dengan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* guna memberikan sinyal mengenai kondisi profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* sebuah perusahaan.

### **Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Harahap (2004) menyatakan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal dan sebagainya. Perusahaan yang mempunyai nilai profitabilitas tinggi maka akan semakin di nilai baik perusahaan tersebut.

Profitabilitas dapat menunjukkan kondisi laba perusahaan serta dapat membandingkan laba yang dihasilkan perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin baik pula nilai perusahaannya. Apabila nilai perusahaan baik, maka calon investor akan berburu untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena tujuan investor juga adalah untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau jangka panjang.

### **Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Harahap (2004) menyatakan bahwa likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang tidak dapat membayar atau memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut. Hal tersebut dikarenakan perusahaan tidak mampu mengendalikan hutang jangka pendeknya.

Investor akan melihat seberapa mampu perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Karena ketika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka kemungkinan juga investor tidak akan dapat keuntungan dalam hal finansial dan memungkinkan untuk mendapatkan rugi karena besarnya kewajiban yang harus dibayar daripada pendapatan. Hal tersebut membuat investor mengurungkan niat untuk menanamkan modal pada perusahaan. Likuiditas penting untuk nilai perusahaan karena dapat menghasilkan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

### **Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Harahap (2004) menyatakan bahwa *leverage* menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai dengan utang atau pihak luar kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*).

*Leverage* ini berarti perusahaan meminjam dana kepada pihak lain guna untuk mengembangkan bisnis atau usahanya. Dengan hal tersebut, perusahaan dengan cepat

dapat mengembangkan usahanya sesuai rencana dan strategi pihak internal perusahaan yang bertujuan untuk memaksimalkan laba atau keuntungan perusahaan tersebut. Perusahaan harus bisa mengembangkan rencana atau strategi untuk dapat menghasilkan laba sebanyak-banyaknya serta bagaimana perusahaan tersebut dapat membayar seluruh pinjaman dana dari pihak lain. Jika perusahaan tidak dapat membayar hutangnya maka bisa terkena pailit atau bangkrut karena gagal dalam mengembangkan bisnisnya serta tidak dapat melunasi kewajibannya yang ia gunakan sebagai modal.

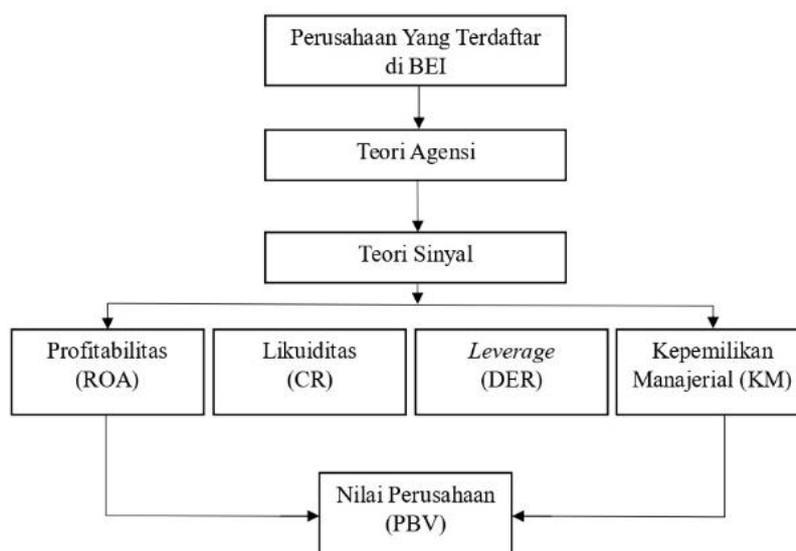
### Kepemilikan Manajerial

Rahmawati (dalam Utami dan Widati, 2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dan pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Guna kepemilikan manajerial terhadap perusahaan adalah agar tidak ada konflik perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham karena telah di kepemilikan manajerial ini sudah menjadi satu kesatuan.

Jika manajer perusahaan itu sebagai pemegang saham maka ia akan tahu caranya untuk selalu mencari keuntungan sebanyak-banyaknya. Manajer yang sekaligus menjadi pemegang saham juga pasti selalu ingin mengembangkan nilai perusahaan karena ia akan berorientasi pada keuntungan maksimal.

### Rerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang akan digunakan sebagai acuan dalam mengaplikasikan penelitian ini. Teori agensi menjelaskan bahwa teori tersebut dapat menimbulkan masalah keagenan. Teori sinyal yang menjelaskan bahwa sinyal dapat memberikan sinyal positif atau negatif terhadap pihak eksternal perusahaan seperti investor. Dari dapat dipaparkan pada bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 1  
Rerangka Pemikiran

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena ketika profitabilitas tinggi maka nilai perusahaan juga akan tinggi. Ketika nilai perusahaan tinggi maka seorang investor akan percaya bahwa ia akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan hasil dari profitabilitas perusahaan yang akan ia tanamkan modalnya. Hal tersebut mempermudah

investor untuk melihat serta mempertimbangkan mengenai penanaman modal pada perusahaan tersebut atau tidak sesuai dengan Riwayat perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Andriani dan Rudianto (2019) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian dari Novari dan Lestari (2016) menyatakan bahwa profitabilitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan karena ketika perusahaan tersebut memiliki nilai profitabilitas yang baik maka akan menaikkan nilai perusahaan dan menarik investor untuk menanamkan modalnya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena ketika perusahaan tersebut mempunyai hutang yang lebih banyak daripada asetnya serta perusahaan tidak sanggup untuk membayar, maka perusahaan akan mendapat nilai perusahaan yang rendah karena tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut berpengaruh terhadap penilaian investor terhadap sebuah perusahaan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Oktaviarni *et al.* (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian dari Putra dan Lestari (2016) juga menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila likuiditas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini membuktikan investor akan tertarik pada perusahaan yang tingkat likuiditasnya baik. Karena dirasa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta bertanggung jawab terhadap kewajiban jangka pendeknya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>2</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

*Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena perusahaan harus meminjam modal atau hutang untuk modal dengan tujuan mengembangkan bisnisnya. Ketika perusahaan tersebut gagal atau tidak berhasil dalam mengembangkan bisnisnya dan terjadi kerugian maka perusahaan tersebut akan mempunyai nilai perusahaan yang rendah.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Widayanti dan Yadnya (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian dari Nugraha dan Alfarisi (2020) yang menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketika perusahaan tersebut berhasil mengembangkan bisnisnya maka perusahaan tersebut juga dapat membayar atau memenuhi hutangnya yang telah ia gunakan sebagai modal. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>3</sub> : *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika sebuah perusahaan mempunyai manajer perusahaan dan pemegang saham yang berbeda itu akan menimbulkan konflik serta terjadi penyimpangan keputusan atau pendapat. Hal tersebut menyebabkan timbul konflik serta berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketika sebuah perusahaan tersebut memiliki manajer perusahaan serta pemegang saham yang sama itu akan mempermudah dalam pengambilan keputusan serta mudah dalam membuat strategi terkait pengembangan usahanya karena telah dalam satu suara dan biasanya, Ketika manajer perusahaan berbeda dengan pemilik saham itu akan menimbulkan penyimpangan tujuan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sudarma dan Darmayanti (2017) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian dari Dewi dan Abudanti (2019) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena ketika manajer perusahaan tergabung menjadi satu dengan pemegang saham maka akan mempermudah jalan untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Manajer akan memperoleh kesejahteraan dalam memakmurkan pegawainya, serta pemegang saham akan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>4</sub>: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian ini yaitu mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *go public* kelompok energy kelompok A1-Oils Gas & Coal. Pengujian variabel-variabel yang akan diteliti menggunakan alat hitung statistik yaitu SPSS (*Statistical Program of Social Science*). Tujuan menggunakan alat hitung SPSS karena adalah program computer untuk menganalisis data statistik dengan menggunakan SPSS dapat membentuk tabulasi yang digunakan untuk hasil dari data biasanya berbentuk tabel. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* pada kelompok A1-Oils Gas & Coal. Menggunakan metode *purposive sampling* karena menentukan dan mengambil sampel dengan adanya karakteristik tertentu. Metode ini sering digunakan oleh penelitian kuantitatif karena berhubungan dengan kriteria-kriteria yang digunakan untuk mengeliminasi populasi menjadi sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik dari populasi. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 67 perusahaan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Jenis Data**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah mengenai menemukan pengetahuan dari data yang telah dikumpulkan dan diteliti biasanya berupa data atau angka. Fakta dan fenomena alam penelitian ini tidak dinyatakan dalam bahasa atau kata-kata, tetapi dalam numerik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter adalah data berupa arsip-arsip seperti jurnal, notulen hasil rapat, memo ataupun laporan tahunan. Data dokumenter pada penelitian ini berupa Laporan Keuangan Tahunan yang ada website perusahaan-perusahaan A1-Oil Gas & Coal yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah jenis data dalam sebuah penelitian berdasarkan cara memperolehnya, yang artinya sumber data penelitian yang didapatkan peneliti secara tidak langsung melainkan dari pihak lain. Data sekunder adalah data pendukung yang dapat meningkatkan suatu kualitas penelitian. data sekunder dalam penelitian ini yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data penelitian ini yaitu objek penelitian yang dijadikan sebagai bahan riset. Pengumpulan data pada objek penelitian ini diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) / [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pada periode tersebut akan ada beberapa nama perusahaan lalu akan dilakukan *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan dilakukan tahap eliminasi untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria ditentukan.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini mempunyai variabel independen dan variabel dependen, yaitu:

#### Variabel Independen

##### Profitabilitas

Menurut Hery (2016) mengatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen yang ada dalam laporan laba rugi atau neraca. Pengukuran tersebut dilakukan bertujuan untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas sebuah perusahaan dari waktu ke waktu. Pengukuran rasio profitabilitas dilakukan dengan menggunakan salah satu rumus yaitu *Return On Assets* (ROA). Sesuai dengan pengukuran yang digunakan dalam penelitian Dewi dan Abudanti (2019), yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

##### Likuiditas

Menurut Hery (2016) mengatakan bahwa rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan sebutan lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Pengukuran rasio likuiditas dilakukan dengan menggunakan salah satu rumus yaitu *Current Ratio* (CR). Sesuai dengan pengukuran yang digunakan dalam penelitian Dewi dan Abudanti (2019), yaitu:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

##### Leverage

Kasmir (dalam Bachrudin dan Ngumar, 2017) mengatakan bahwa *leverage* adalah rasio yang mengukur pertimbangan antara hutang yang dimiliki sebuah perusahaan dengan modal sendiri. Tingginya rasio *leverage* ini dapat dikatakan sebuah perusahaan tidak solvable yang mempunyai arti yaitu perusahaan lebih banyak total hutang atau kewajibannya daripada total aset atau modalnya. Pengukuran rasio *leverage* dilakukan dengan menggunakan salah satu rumus yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Sesuai dengan pengukuran yang digunakan dalam penelitian Adelina *et al.* (2014), yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

### **Kepemilikan Manajerial**

Menurut Darmayanti *et al.* (2018) mengatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah suatu kondisi yang dimana manajer perusahaan mengambil sebagian dalam struktur modal perusahaan atau dengan sebutan lain manajer itu sekaligus berperan ganda sebagai manajer juga sebagai pemegang saham perusahaan. Pengukuran kepemilikan manajerial dilakukan dengan menggunakan salah satu rumus yaitu KM. Sesuai dengan pengukuran yang digunakan dalam penelitian Sudarma dan Darmayanti (2017), yaitu:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

### **Variabel Dependen**

#### **Nilai Perusahaan**

Sudarma dan Darmayanti (2017) menjelaskan bahwa nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberi kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham sebuah perusahaan itu meningkat. Nurlela dan Islahuddin (dalam Sudarma dan Darmayanti, 2017) mengatakan bahwa firm value atau nilai perusahaan itu konsep yang sangat penting bagi investor karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai sebuah perusahaan secara keseluruhan. Pengukuran nilai perusahaan dilakukan dengan menggunakan salah satu rumus yaitu *Price to Book Value* (PBV). Sesuai dengan pengukuran yang digunakan dalam penelitian Sudarma dan Darmayanti (2017), yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

### **Teknik Analisis Data**

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

Ghozali (2018) menyatakan bahwa analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang bisa dilihat dari nilai rata - rata / mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

#### **Analisis Statistik Inferensial**

##### **Uji Normalitas**

Normalitas data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis *multivariate* (Ghozali, 2011). Uji normalitas dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: a) Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) *Test* untuk semua data variabel. b) Hasil Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) *Test* Variabel Log yang belum memenuhi normalitas data, akan dilakukan transformasi logaritma data variabel sesuai bentuk grafis histogramnya. c) Apabila masih belum memenuhi normalitas data, akan dilakukan konversi nilai data ke dalam skor *standardized* atau z-score untuk mendeteksi adanya *outlier*.

##### **Uji Asumsi Klasik**

Tujuan dari adanya Uji ini adalah yaitu untuk menguji prasyarat yang dilakukan sebelum analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Uji ini dilakukan sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik ini meliputi:

##### **Uji Multikoleniaritas**

Uji multikoleniaritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik biasanya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya

multikoleniaritas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah apabila nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 ( $> 0,10$ ) serta VIF lebih kecil dari 10 ( $< 10$ ).

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya dalam model regresi linier. Dalam penelitian ini, menggunakan uji Durbin Watson yaitu dengan menentukan nilai DW. Uji DW ini digunakan untuk mendeteksi apakah terjadi autokorelasi dari sebuah analisis regresi. Syarat lulus uji autokorelasi adalah  $du < d < 4 - du$ .

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk dapat mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan – pengamatan lainnya. Menggunakan Uji Glejser yang dilakukan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier Berganda mempunyai tujuan yaitu untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang menggunakan analisis ini. Regresi Linier berganda atau Multiple Linear Regression adalah hubungan dari variabel independen dan variabel dependen. Regresi Linier Berganda ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{DER} + \beta_4 \text{KM} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Nilai Perusahaan)

PBV (nilai perusahaan) diperoleh hasil dari rumus PBV yaitu harga pasar perlembar saham dibagi dengan nilai buku perlembar saham.

$\alpha$  = Konstanta

Konstanta yaitu nilai yang diperoleh melalui variabel dependen (Y) ketika nilai variabel independen (X) bernilai 0.

$\beta$  = koefisien regresi

Koefisien regresi dapat diperoleh dari besar perubahan nilai dari variabel dependen. Jika tinggi nilai koefisien regresi itu berarti kontribusi perubahan akan semakin besar.

ROA = Variabel independen (Profitabilitas)

Profitabilitas diperoleh dari rumus Return On Asset (ROA) yaitu Laba Bersih dibagi dengan Total Aset menggunakan satuan desimal.

CR = Variabel independen (Likuiditas)

Likuiditas diperoleh dari rumus Current Ratio (CR) yaitu Aset Lancar dibagi Hutang Lancar menggunakan satuan desimal.

DER = Variabel independen (*Leverage*)

*Leverage* diperoleh dari rumus Debt to Equity Ratio (DER) yaitu Total Hutang dibagi Total Modal menggunakan satuan desimal.

KM = Variabel independen (Kepemilikan Manajerial)

Kepemilikan manajerial dapat diperoleh dari rumus jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dibagi dengan jumlah saham yang beredar menggunakan satuan desimal.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai pada koefisien determinasi yaitu antara 0 (nol) dan 1 (satu).

### Uji Kelayakan Model (F)

Uji kelayakan model digunakan untuk mengetahui apakah model layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Signifikansi model regresi yang bernilai 0,000 yang berada dibawah atau lebih kecil dari 0,05 mempunyai arti bahwa model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel independen.

### Uji Hipotesis (t)

Uji Hipotesis atau uji t ini dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau bisa juga untuk menguji pengaruh masing - masing variabel bebas secara individu dengan variabel terikatnya. Jika nilai signifikansi > (lebih besar) dari 0,05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi < (lebih kecil) dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan objek adalah perusahaan - perusahaan yang bergerak di bidang minyak gas dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang ada pada website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Statistik Deskriptif

#### Gambaran Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public* subsektor A1-Oils Gas & Coal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling guna untuk mengambil sampel dari kriteria yang telah ditentukan. Kriteria dapat digambarkan pada tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No.	Kriteria	2020	2021	Jumlah
	Perusahaan A1-Oils Gas & Coal	67	67	134
1	Perusahaan A1-Oils Gas & Coal Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 & 2021	-5	0	-5
	Jumlah Sampel Akhir	62	67	129

Sumber: Kriteria Penelitian Oleh Penulis, 2023

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberi gambaran atau deskripsi mengenai suatu variabel yang dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata atau mean, serta std deviasi. Tabel statistik deskriptif akan dijelaskan pada tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 2**  
**Hasil Statistik Deskriptif**  
*Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	129	-1,122	,520	,03521	,166394
CR	129	,013	22,089	2,15259	2,742902
DER	129	-39,326	24,849	,84775	5,562294
KM	129	,000	1,648	,06022	,182246
PBV	129	-84,209	27,190	1,01462	10,262405
Valid N (listwise)	129				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023.

Variabel *Return On Asset* (ROA) dengan nilai minimum sebesar -1,122 yang diperoleh perusahaan PT. Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) pada tahun 2020. Dengan hasil tersebut dapat ditunjukkan adanya penurunan dari tahun 2021 ke 2020. Nilai maksimum sebesar 0,520 yang diperoleh perusahaan PT. Bayan Resources Tbk (BYAN) tahun 2021. Dengan hasil tersebut dapat ditunjukkan adanya kenaikan dari tahun 2020 ke 2021. Dengan hasil statistik deskriptif pada variabel ROA pada sampel penelitian ini berkisar dari -1,122 sampai 0,520 dan Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,03521, serta nilai standar deviasi sebesar 0,166394.

Variabel *Current Ratio* (CR) dengan nilai minimum sebesar 0,013 yang diperoleh perusahaan PT. Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) tahun 2021. Dengan hasil tersebut dapat ditunjukkan adanya kenaikan dari tahun 2020 ke 2021. Nilai maksimum sebesar 22,089 yang diperoleh perusahaan PT. Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS) tahun 2021. Dengan hasil tersebut dapat ditunjukkan adanya kenaikan dari tahun 2020 ke 2021. Variabel CR pada sampel penelitian ini berkisar dari 0,013 sampai 22,089 dan Nilai rata-rata (mean) sebesar 2,15259, serta nilai standar deviasi sebesar 2,742902.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan nilai minimum sebesar -39,326 yang diperoleh perusahaan PT. Capitalinc Investment Tbk (MTFN) tahun 2020. Dengan hasil tersebut dapat ditunjukkan adanya penurunan dari tahun 2020 ke 2021. Nilai maksimum sebesar 24,849 yang diperoleh perusahaan PT. Bumi Resources Tbk (BUMI) tahun 2020. Dengan hasil tersebut mengalami penurunan dari tahun 2020 ke 2021. Variabel DER pada sampel penelitian ini berkisar dari -39,326 sampai 24,849 dan Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,84775, serta nilai standar deviasi sebesar 5,562294.

Variabel Kepemilikan Manajerial (KM) dengan nilai minimum sebesar 0,000 yang diperoleh perusahaan PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (AIMS), PT. Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI), PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM), PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk (BESS), PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI), PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS), PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), PT. Bumi Resources Tbk (BUMI), PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk (CANI), PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO), PT. Darma Henwa Tbk (DEWA), PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA), PT. Dwi Guna Laksana Tbk (DWGL), PT. Elnusa Tbk (ELSA), PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG), PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS), PT. Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), PT. GTS Internasional Tbk (GTSI), PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS), PT. Harum Energy Tbk (HRUM), PT. Indika Energy Tbk (INDY), PT. Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA), PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT. Resource Alam Indonesia Tbk (KKG), PT. Mitra Energi Persada Tbk (KOPI), PT. Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP), PT. Mitra Investindo Tbk (MITI) tahun 2020, PT. Capitalinc Investment Tbk (MTFN), PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), PT. IMC Pelita Logistik Tbk (PSSI) tahun 2020, PT. Bukit Asam Tbk (PTBA), PT. Indo Straits Tbk (PTIS), PT. Rukun Raharja Tbk (RAJA), PT. Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS), PT. Sillo Maritime Perdana Tbk (SHIP), PT. Golden Eagle Energy Tbk (SMMT), PT. SMR Utama Tbk (SMRU), PT. Super Energy Tbk (SURE), PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (TAMU), PT. Transcoal Pacific Tbk (TCPI), PT. TBS Energi Utama Tbk (TOBA), dan PT. Trans Power Marine Tbk (TPMA).

Dengan hasil statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa beberapa perusahaan tidak memiliki manajer yang menanamkan modalnya, serta ada beberapa perusahaan yang baru saja menanamkan modalnya pada perusahaannya. Nilai maksimum sebesar 1,648 yang diperoleh perusahaan PT. Prima Andalan Mandiri Tbk (MCOL). Dengan hasil statistik deskriptif tersebut menunjukkan manajer banyak menanamkan modalnya pada perusahaan. Variabel KM pada sampel penelitian ini berkisar dari 0,000 sampai 1,648 dan Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,06022, serta nilai standar deviasi sebesar 0,182246.

Variabel *Price to Book Value* (PBV) dengan nilai minimum sebesar -84,209 yang diperoleh perusahaan PT. Capitalinc Investment Tbk (MTFN) tahun 2020. Dengan hasil statistik deskriptif tersebut menunjukkan kenaikan dari tahun 2020 ke 2021. Nilai maksimum sebesar 27,190 yang diperoleh PT. Dwi Guna Laksana Tbk (DWGL). Dengan hasil statistik deskriptif tersebut menunjukkan penurunan dari tahun 2020 ke 2021. Variabel PBV pada sampel penelitian ini berkisar -84,209 sampai 27,190 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,01462, serta nilai standar deviasi sebesar 10,262405.

## Statistik Inferensial

### Uji Normalitas

#### Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas (Data Asli)**  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.78525523
Most Extreme Differences	Absolute	.214
	Positive	.163
	Negative	-.214
Test Statistic		.214
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

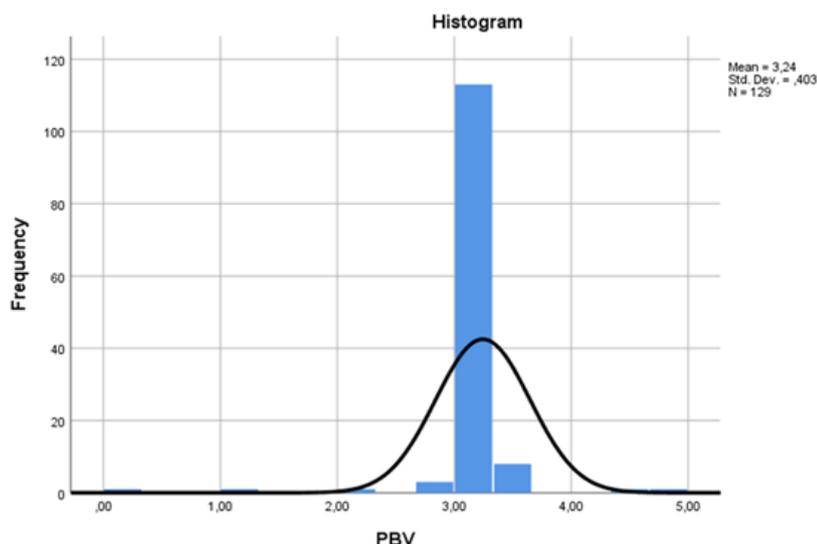
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dari Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2007) menyatakan bahwa keputusan didasarkan jika nilai dari probabilitas itu  $> 0,05$  maka terdistribusi normal. Sedangkan dari hasil dari tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa lebih kecil dari 0,05 yang artinya tidak berdistribusi normal.

### Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test Variabel Log



Gambar 2  
 Grafik Histogram Variabel Dependen (PBV)  
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023.

Pada gambar 2 diatas menunjukkan bahwa kurva tersebut condong kearah kanan yang berarti bentuk histogram tersebut substansial negatif skewness. Sehingga dapat dikatakan bahwa data masih belum berdistribusi normal dan harus dilakukan transformasi logaritma dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4  
 Hasil Uji Normalitas (Transformasi Log)  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	CR	DER	KM	PBV
N		129	129	129	129	129
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,3896	3,0189	3,1867	,9471	3,2446
	Std. Deviation	,10750	,29407	,32654	,09726	,40348
Most Extreme Differences	Absolute	,175	,342	,343	,392	,347
	Positive	,148	,342	,343	,392	,347
	Negative	-,175	-,317	-,312	-,336	-,332
Test Statistic		,175	,342	,343	,392	,347
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>				

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2023.

Setelah dilakukan transformasi logaritma data, pada tabel 4 diatas menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov masih tetap menunjukkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Pada nilai tersebut menunjukkan bahwa data masih tetap tidak berdistribusi normal.

#### Data Outlier

Pada tahap transformasi log masih berdistribusi tidak normal. Oleh karena itu, perlu dilakukan outlier zscore. Pada penelitian ini awalnya mempunyai sebanyak 129 data. Lalu membuang sebanyak 74 data karena bernilai lebih dari 3. Berikut ini adalah sampel perusahaan yang di outlier ditunjukkan pada tabel 5.

**Tabel 5**  
**Data Sampel Yang di Outlier**

No Obs	Perusahaan						
1	AIMS 2021	20	CANI 2021	39	KOPI 2020	57	PTIS 2021
2	APEX 2020	21	CNKO 2020	40	KOPI 2021	58	RAJA 2021
3	APEX 2021	22	CNKO 2021	41	LEAD 2020	59	RIGS 2020
4	ARII 2020	23	DOID 2021	42	LEAD 2021	60	RIGS 2021
5	ARII 2021	24	DWGL 2020	43	MBAP 2020	61	RMKE 2021
6	ARTI 2020	25	DWGL 2021	44	MBAP 2021	62	SGER 2020
7	ARTI 2021	26	FIRE 2020	45	MBSS 2021	63	SGER 2021
8	BBRM 2020	27	GEMS 2020	46	MCOL 2021	64	SMRU 2021
9	BBRM 2021	28	GEMS 2021	47	MEDC 2020	65	SURE 2020
10	BESS 2021	29	GTSI 2021	48	MEDC 2021	66	SURE 2021
11	BOSS 2020	30	HITS 2020	49	WOWS 2020	67	TAMU 2020
12	BOSS 2021	31	HITS 2021	49	MITI 2020	68	TAMU 2021
13	BSML 2020	32	HRUM 2020	50	MITI 2021	69	TCPI 2020
14	BULL 2021	33	HRUM 2021	51	MTFN 2020	70	TCPI 2021
15	BUMI 2020	34	INDY 2020	52	MTFN 2021	71	UNIQ 2021
16	BUMI 2021	35	INDY 2021	53	MYOH 2020	72	WINS 2021
17	BYAN 2020	36	INPS 2020	54	MYOH 2021	74	WOWS 2021
18	BYAN 2021	37	INPS 2021	55	PKPK 2020		
19	CANI 2020	38	KKGI 2020	56	PKPK 2021		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berikut ini adalah hasil uji normalitas yang telah di outlier. Ditunjukkan pada tabel 5.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Normalitas (Data Outlier)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,60998554
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,051
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023.

Hasil dari tabel 6 uji normalitas data *outlier* telah menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti  $> 0,05$ . Nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa dari uji normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov diatas telah berdistribusi normal. Hasil tersebut dapat dilanjutkan dan layak dilakukan penelitian.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 ( $> 0,10$ ) serta nilai VIF yang lebih kecil dari 10 ( $< 10$ ). Berikut ini adalah tabel hasil uji multikolinieritas.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	,802	1,247
CR	,836	1,197
DER	,952	1,051
KM	,938	1,066

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai masing-masing variabel dalam nilai tolerance > 0,10. Serta nilai VIF < 0,10 yang berarti bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi ini.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode yang ditetapkan dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Dalam penelitian ini, menggunakan uji Durbin Watson dengan menentukan nilai DW.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,443 <sup>a</sup>	,596	,132	,63392	1,806

a. Predictors: (Constant), KM, CR, DER, ROA

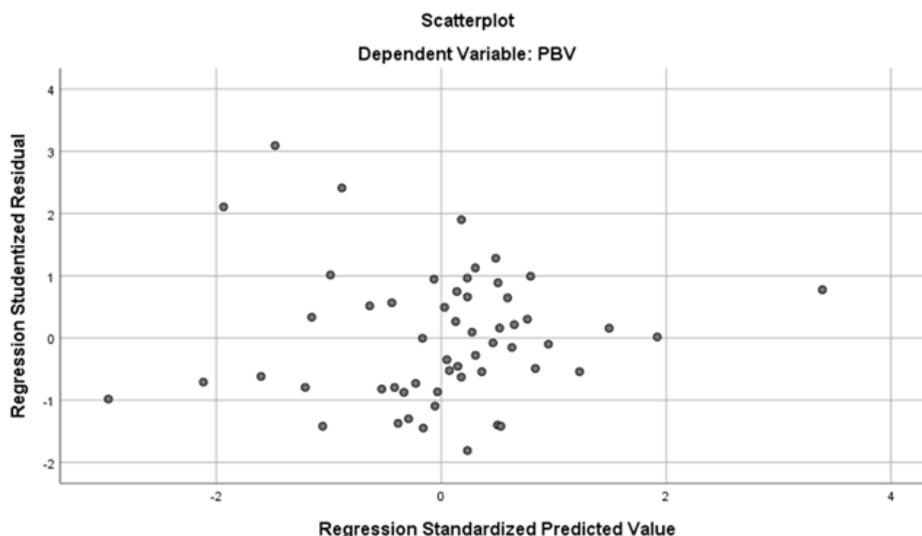
b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 8 tersebut menunjukkan bahwa nilai pada Durbin Watson yaitu sebesar 1,806. Hal tersebut menunjukkan bahwa 1,806 terletak diantara -2 sampai 2 atau dU hingga 4-dU. Sehingga sudah bebas dari kasus autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan agar dapat mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu.



**Gambar 3**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Sumber: Hasil Olah Data, SPSS. 2023.**

Pada Gambar 3 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik dalam scatterplot tidak membentuk pola corong, sehingga dapat diidentifikasi bahwa tidak terjadi kasus heteroskedastisitas pada model regresi atau asumsi residual identik telah terpenuhi. Berdasarkan gambar 2 hasil Uji Heteroskedastisitas diatas dapat ditunjukkan bahwa pola yang ditunjukkan tidak beraturan atau tidak membentuk pola tersendiri dan menyebar secara acak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,107	,342		,313	,756
	ROA	1,955	,661	,411	2,956	,694
	CR	,002	,085	,004	,027	,979
	DER	,009	,042	,026	,207	,837
	KM	1,036	,719	,185	1,442	,543

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2023.

Pada tabel 9 tabel Uji Glejser dapat ditunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada hasil penelitian ini.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 10**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,892	,273		3,265	,002
	ROA	2,115	,956	,332	2,212	,032
	CR	-,034	,139	-,037	-,246	,807

DER	-,047	,142	-,048	-,332	,742
KM	,227	1,119	,028	,203	,840

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023.

Model regresi dapat dijabarkan yaitu dengan menjabarkan masing-masing koefisien regresi pada variabel penelitian sesuai dengan persamaan regresi. Persamaan regresi pada penelitian ini memiliki nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,892. Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa nilai variabel dependen (PBV) apabila variabel independen (ROA, CR, DER, KM) dengan nilai 0 maka PBV sebesar 0,892.

Hasil koefisien regresi dari variabel independen *Return On Assets* (ROA) sebesar 2,115. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa ROA menunjukkan arah positif (searah) dengan PBV pada perusahaan *A1-Oils Gas & Coal*. Hasil positif tersebut mengartikan bahwa setiap kenaikan ROA maka akan menaikkan nilai perusahaan. Ketika ROA mengalami penurunan, maka hal tersebut juga akan menurunkan PBV.

Hasil koefisien regresi dari variabel independen *Current Ratio* (CR) sebesar -0,034. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa CR menunjukkan arah negatif (tidak searah) dengan PBV pada perusahaan *A1-Oils Gas & Coal*. Hasil negatif tersebut mengartikan bahwa setiap kenaikan CR maka akan nilai perusahaan (PBV) akan menurun. Sebaliknya, apabila CR menurun, maka nilai perusahaan (PBV) akan naik.

Hasil koefisien regresi dari variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0,047. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa DER menunjukkan arah negatif (tidak searah) dengan PBV pada perusahaan *A1-Oils Gas & Coal*. Hasil negatif tersebut mengartikan bahwa setiap kenaikan DER maka akan menurunkan nilai perusahaan (PBV). Sebaliknya, jika DER menurun, maka nilai perusahaan (PBV) akan naik.

Hasil koefisien regresi dari variabel independen *Kepemilikan Manajerial* (KM) sebesar 0,227 Hasil tersebut dapat diartikan bahwa KM menunjukkan arah positif (searah) dengan PBV pada perusahaan *A1-Oils Gas & Coal*. Hasil positif tersebut mengartikan bahwa setiap kenaikan KM maka akan menaikkan nilai perusahaan (PBV). Sebaliknya, ketika KM turun, maka nilai perusahaan (PBV) akan turun.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dapat mengukur sejauh mana sebuah model dalam menerangkan variasi pada variabel dependen. Pada uji ini bernilai antara nol dan satu.

Tabel 11  
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,443 <sup>a</sup>	,596	,132	,63392

a. Predictors: (Constant), KM, CR, DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2023.

Berdasarkan pada tabel 11 tersebut menunjukkan R-Square bernilai 59,6% mempunyai arti bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yaitu sebesar 59,6% serta sisanya yaitu 40,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan ada hubungan keterkaitan variabel independent ROA, CR, DER, dan KM secara Bersama-sama terhadap PBV menunjukkan hasil sebesar 0,596.

### Uji Kelayakan Model (F)

Uji kelayakan model atau uji statistik F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara bersama-sama. Signifikansi dari model regresi ini adalah yang bernilai 0,000 yang berada dibawah 0,05 berarti bahwa model regresi diestimasi layak untuk menjelaskan variabel-variabel independen.

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Statistik F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,907	4	1,227	3,053	,025 <sup>b</sup>
	Residual	20,092	50	,402		
	Total	25,000	54			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), KM, CR, DER, ROA

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2023.

Pada tabel 12 diatas telah terbukti bahwa nilai dari uji statistik F adalah sebesar 3,053 dan nilai signifikansi 0,025 berarti  $< 0,05$  mempunyai arti variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sehingga model tersebut dinyatakan layak/*fit* untuk digunakan ke tahap selanjutnya.

### Uji Hipotesis (t)

Tujuan dari dilakukannya uji hipotesis yaitu untuk mengetahui bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, Jika nilai  $< 0,05$  maka hipotesis dapat diterima. Apabila  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Jika nilai  $< 0,05$  artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Hipotesis (t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
	(Constant)	,892	,273		3,265	,002
	ROA	2,115	,956	,332	2,212	,032
1	CR	-,034	,139	-,037	-,246	,807
	DER	-,047	,142	-,048	-,332	,742
	KM	,227	1,119	,028	,203	,840

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2023.

Uji t variabel Profitabilitas yang menggunakan rumus ROA terhadap nilai perusahaan yang menggunakan rumus PBV dengan tingkat signifikansi  $0,032 < 0,05$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen ROA secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen PBV. Oleh karena itu, hipotesis ( $H_1$ ) yang diajukan diterima.

Uji t variabel Likuiditas yang menggunakan rumus CR terhadap nilai perusahaan yang menggunakan rumus PBV dengan tingkat signifikansi  $0,807 < 0,05$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen CR tidak berpengaruh terhadap variabel dependen PBV. Oleh karena itu, hipotesis ( $H_2$ ) yang diajukan ditolak.

Uji t variabel *Leverage* yang menggunakan rumus DER terhadap nilai perusahaan yang menggunakan rumus PBV dengan tingkat signifikansi  $0,742 < 0,05$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen DER tidak berpengaruh terhadap variabel dependen PBV. Oleh karena itu, hipotesis ( $H_3$ ) yang diajukan ditolak.

Uji t variabel Kepemilikan Manajerial yang menggunakan rumus KM terhadap nilai perusahaan yang menggunakan rumus PBV dengan tingkat signifikansi  $0,840 > 0,05$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen KM tidak berpengaruh terhadap PBV. Oleh karena itu, hipotesis ( $H_4$ ) yang diajukan ditolak.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian Uji Hipotesis variabel independen profitabilitas yang diproksikan dengan rumus *Return On Assets* (ROA) menunjukkan nilai sig. (signifikansi) sebesar  $0,032 < 0,05$ . Nilai  $\beta$  sebesar 2,115. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *go public* subsektor A1-Oils Gas & Coal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Dari hasil nilai  $\beta$  sebesar 2,115 menunjukkan arah yang positif. Ketika ROA naik, maka PBV akan naik juga. Hal itu juga dapat menunjukkan semakin perusahaan itu banyak menghasilkan laba itu akan meningkatkan nilai perusahaan dimana investor akan melihat kemampuan perusahaan dalam meningkatkan dan menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indryani (2017) serta didukung oleh (Iman *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin tinggi perusahaan tersebut menghasilkan laba, maka minat investor juga akan semakin meningkat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena pastinya perusahaan juga akan menguntungkan para pemodalnya. Ketika profitabilitas turun secara terus maka nilai perusahaan juga akan turun karena investor tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut melihat dari rugi yang dihasilkan perusahaan. Oleh karena itu, maka Hipotesis ( $H_1$ ) diterima profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian Uji Hipotesis variabel independen likuiditas yang diproksikan dengan rumus *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai sig. (signifikansi) sebesar  $0,807 < 0,05$ . Nilai  $\beta$  sebesar -0,034. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *go public* subsektor A1-Oils Gas & Coal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan karena ketika likuiditas sebuah perusahaan itu rendah belum tentu nilai perusahaan juga rendah karena sebuah perusahaan juga mempertimbangkan dalam hutang jangka panjangnya apakah sebuah perusahaan dapat memenuhi hal tersebut atau tidak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Astuti dan Yadnya (2019) dan didukung oleh penelitian yang dilakukan Chasanah (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas itu berpacu pada jangka pendek atau masa pendek sedangkan perusahaan berpacu pada jangka panjang atau masa panjangnya. Ketika perusahaan tersebut tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya belum tentu nilai perusahaan tersebut akan menurun tetapi juga melihat dari hutang jangka panjangnya apakah dapat melunasi atau tidak. Oleh karena itu, maka Hipotesis ( $H_2$ ) ditolak. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian Uji Hipotesis variabel independen *leverage* yang diproksikan dengan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai sig. (signifikansi) sebesar  $0,742 < 0,05$ . Nilai  $\beta$  sebesar  $-0,047$ . Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *go public* subsektor A1-Oils Gas & Coal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Dari hasil nilai  $\beta$  sebesar  $-0,047$  menunjukkan arah yang negatif. Ketika DER naik, maka PBV akan turun. Hal itu karena banyaknya hutang pada sebuah perusahaan, tidak akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Penggunaan leverage yang besar dapat meningkatkan jumlah beban serta resiko yang ditanggung oleh sebuah perusahaan. Leverage yang bernilai negatif ini dapat disebabkan juga karena nilai rata-rata leverage sebuah perusahaan itu nilainya naik turun. Sedangkan rasio yang baik itu ketika hutang dan modalnya dapat seimbang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khotimah *et al* (2020) serta didukung oleh penelitian (Suryana dan Rahayu, 2018) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Serta hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Prasetyorini (2013). Menyatakan bahwa perusahaan dalam mendanai aktivitya cenderung menggunakan modal sendiri daripada menggunakan hutang. Oleh karena itu, maka Hipotesis ( $H_3$ ) ditolak *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian Uji Hipotesis variabel independen kepemilikan manajerial yang diproksikan dengan KM menunjukkan nilai sig. (signifikansi) sebesar  $0,840 > 0,05$ . Nilai  $\beta$  sebesar  $0,227$ . Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa KM tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *go public* subsektor A1-Oils Gas & Coal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Hal tersebut berarti tidak berpengaruh apabila ada atau tidaknya pemegang saham perusahaan yang juga menjadi manajemen perusahaan terhadap nilai perusahaan. Investor tidak akan melihat apakah perusahaan tersebut memiliki kepemilikan manajerial atau tidak. Karena investor melihat dari sisi apakah perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba, melunasi hutangnya, dan pengelolaan asset dan modalnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wida, P.D dan Suartana (2014) serta sejalan dengan penelitian Tambalean *et al.* (2018) yang menyatakan juga bahwa kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan itu tidak berpengaruh. Hal tersebut karena jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan tergolong rendah sehingga pihak manajemen tidak mendapatkan keuntungan yang diharapkan sebagai salah satu pemilik perusahaan akibat proporsi kepemilikan yang kecil. Itu juga dapat membuat manajemen perusahaan tidak atau kurang meningkatkan kinerja seperti yang diharapkan. Oleh karena itu Hipotesis ( $H_4$ ) ditolak kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan meneliti mengenai pengaruh dari profitabilitas yang diproksikan dengan rumus *Return On Asset* (ROA), likuiditas yang diproksikan dengan rumus *Current Ratio* (CR), *leverage* yang diproksikan dengan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER), serta kepemilikan manajerial yang diproksikan dengan rumus Kepemilikan manajerial (KM) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan rumus *Price to Book Value* (PBV). Simpulan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut: a) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka ketika profitabilitas naik, nilai perusahaan juga akan naik. Investor akan melihat bagaimana

perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba. b) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka ketika likuiditas rendah, maka belum tentu nilai perusahaan itu juga akan rendah. Karena likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar kewajiban dalam jangka pendek. Maka yang dibutuhkan perusahaan dalam menaikkan nilai perusahaan adalah mengenai kemampuan melunasi dalam jangka panjang. c) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka ketika *leverage* naik atau turun itu tidak mempengaruhi nilai perusahaan. d) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena walaupun manajer tidak menanamkan modalnya pada perusahaannya itu tidak akan berpengaruh dan setiap perusahaan pasti akan mempunyai tujuan yang sama dengan investor yaitu mendapat keuntungan sebanyak-banyaknya.

### Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka keterbatasan dalam penelitian ini yaitu: a) Sektor perusahaan yang dipilih adalah subsektor *A1-Oils Gas & Coal* sehingga tidak dapat dijadikan acuan perusahaan secara menyeluruh dan penelitian ini menggunakan periode 2020-2021 yang dikategorikan termasuk periode penelitian pendek. b) Dalam penelitian ini menggunakan 4 variabel independen diantaranya profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kepemilikan manajerial tetapi hanya mampu menjabarkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Tetapi hanya mampu menjabarkan variabel dependen nilai perusahaan sebesar 63,9% sedangkan sisanya 36,1% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak ada pada model atau variabel lain yang diluar penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan diatas, maka berikut ini adalah saran untuk penelitian selanjutnya yaitu: a) Memperluas populasi penelitian tidak hanya subsektor *A1-Oils Gas & Coal* tetapi juga sektor/subsektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar jangkauan penelitian luas. b) Menggunakan periode yang lebih panjang agar cakupan dari hasil penelitian juga semakin baik. c) Menggunakan serta mempertimbangkan atau menambah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini untuk diuji dalam penelitian selanjutnya seperti kebijakan dividen, perputaran persediaan, serta lain sebagainya untuk mendapat sumber informasi hasil penelitian terbaru pada penelitian berikutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, S. A. R dan Basri, Y. M. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Jom FEKON* 1.
- Andriani, P. R., dan Rudianto, D. 2019. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan dan Minuman Yang Tercatat di BEI (BEI) Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)* 2(1):48-60.
- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L., dan Novitasari, N. L. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma* 4(2):190-201.
- Astuti, N. K., dan Yadnya, I. P. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden. *E-Jurnal Manajemen* 8(5):3275-3302.
- Bachrudin, B., dan Ngumar, S. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(4):1473-1491.
- Brigham dan Houston. 2009. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.

- Chasanah, A. N. 2018. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JPEB: Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis* 3(1):39-47.
- Darmayanti, F. E., Sanusi, F., dan Widya, I. U. 2018. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *SAINS: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 11(1):1-20.
- Dewi, L. S., dan Abundanti, N. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen* 8(10):6099-6118.
- Ernawati, D., dan Widyawati, D. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 4(4).
- Ghozali, I. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. universitas Diponegoro, Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS*. Edisi Sembilan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, S. S. 2004. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Percetakan Gramedia. Jakarta.
- Hidayah, N. 2015. Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi (e-JA)* 21(3):420-432.
- Hidayat, W. W. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *FORUM EKONOMI* 21(1):1411-1713.
- Iman, C., Sari, F. N., dan Pujiati, N. 2021. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* 19(2):191-198.
- Indriyani, E. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* 10(2):333-348.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics* 3(4):305-360.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Khotimah, N. S., Mustikowati, I. R., dan Sari, R. A. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)* 8(2):1-13.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., dan Sasongko, H. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen* 3(3).
- Novari, P. M., dan Lestari, P. V. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(9):5671-5694.
- Nugraha, R. A., dan Alfarisi, M. F. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management* 5(2):370-377.
- Nurlela dan Islahuddin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Presentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., dan Suprayitno, B. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* 9(1):1-16.

- Prasetyorini, B. F. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri SURabaya* 1(1):183-196.
- Putra, A. N., dan Lestari, P. V. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(7):4044-4070.
- Rahmawati, H. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Graha Ilmu. Jakarta.
- Ristanti, V., Topowijono, dan Sulasmiyati, S. 2015. Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 25(1):1-8.
- Sudarma, I. K., dan Darmayanti, N. P. 2017. Pengaruh CSR, Kepemilikan Manajerial, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Indeks Kompas 100. *E-Jurnal Manajemen Unud* 6(4):1906-1932.
- Sudiani, N. K., dan Darmayanti, N. P. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(7):4545-4547.
- Sujoko, dan Soebiantoro, U. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Kewirausahaan* 9(1):41-48.
- Syamsuddin, L. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Tambalean, E. A., Manossoh, H., dan Runtu, T. 2018. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(4):465-473.
- Utami, C. N., dan Widati, L. W. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6(1):885-893.
- Wida P.D, N. P., dan Suartana, I. W. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Unud* 9(3):575-590.
- Widayanti, L. P., dan Yadnya, I. P. 2020. Leverage, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate dan Property. *E-Jurnal manajemen Unud* 9(2):737-757.
- Widyastuti, N. L., dan Nugroho, H. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Industri Minyak dan Gas Bumi: Rekomendasi Kebijakan untuk Indonesia. *Jom FEKON* 4(2).